

ABSTRAK

Kunthi Ayu Astutik 2025. Implikasi Tarif Efektif Rata-Rata (TER) Terhadap Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 (Studi Kasus Pada PG.XY). Tugas Akhir. Program Studi D3 Manajemen Pajak, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Liliek Nur Sulistyowati, S.E., M.M. (II) Rihan Mustafa Zahri, S.E., M.Ak.

Pajak Penghasilan Pasal 21 adalah pajak yang dibebankan pada pendapatan yang diperoleh oleh individu dalam bentuk gaji, upah, honorium, tunjangan, serta jenis pembayaran lain dengan nama apapun terkait dengan pekerjaan, jabatan, jasa dan kegiatan yang dilakukan orang pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab PX.XY belum menerapkan peraturan Tarif Efektif Rata-Rata (TER) serta untuk mengetahui dampak penerapan Tarif Efektif Rata-Rata (TER) terhadap pemotongan pajak penghasilan PPh Pasal 21 karyawan tetap pada PG.XY. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dan skunder yang diperoleh dari PG.XY melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) masih kurang pemahaman mengenai update terhadap regulasi terbaru, keterbatasan sumber daya manusia dibidang akuntansi dan keuangan pada PG.XY. 2) pemotongan pajak penghasilan PPh Pasal 21 karyawan tetap pada PG.XY belum sesuai dengan PMK 168 Tahun 2023 sehingga, dapat berdampak pada perbedaan perhitungan yang dilakukan oleh PG.XY dan perhitungan yang seharusnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kata Kunci: PMK 168 Tahun 2023, Pajak Penghasilan Pasal 21, Tarif Efektif Rata-Rata (TER).

ABSTRACT

Kunthi Ayu Astutik 2025. Implications of Average Effective Rate (TER) on the Withholding of Income Tax Article 21 (Case Study at PG.XY). Final Project. D3 Tax Management Study Program, Faculty of Economics and Business, PGRI Madiun University. Supervisor (I) Dr. Liliek Nur Sulistyowati, S.E., M.M. (II) Rihan Mustafa Zahri, S.E., M.Ak.

Income Tax Article 21 is a tax imposed on income earned by individuals in the form of salaries, wages, fees, allowances, and other types of payments by any name related to work, positions, services, and activities carried out by individuals. This study aims to identify the factors causing PX.XY not to implement the Average Effective Tax Rate (TER) regulation, as well as to understand the impact of the implementation of the Average Effective Tax Rate (TER) on the income tax deductions under Article 21 for permanent employees at PG.XY. This research was conducted using primary and secondary data obtained from PG.XY through observation, interviews, and documentation. This type of research is qualitative with a case study approach. The results of this study indicate that: 1) there is still a lack of understanding regarding the updates to the latest regulations, and limited human resources in the fields of accounting and finance at PG.XY. 2) The withholding of income tax PPh Article 21 for permanent employees at PG.XY has not complied with PMK 168 of 2023, which could lead to discrepancies between the calculations made by PG.XY and the calculations that should be in accordance with applicable regulations.

Keywords: PMK 168 of 2023, Income Tax Article 21, Average Effective Tax Rate (TER).